



RENCANA STRATEGIS 2017-2022 PERUBAHAN

**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

KOTA CIMAHI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyelesaikan *"Perubahan Rencana Strategis (Renstra) 2017-2022 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi"*.

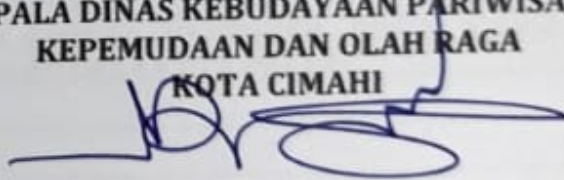
Perubahan Renstra ini dibuat dalam rangka mengakomodir program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi selama 5 (lima) tahun yang mengalami revisi sesuai dengan nomenklatur Dinas.

Secara garis besar Perubahan Renstra ini mengupas tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi. Selain itu juga dibahas tentang bagaimana cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui program dan kegiatan.

Dengan segala keterbatasan, Perubahan Renstra ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan lembaga yang tidak dapat disebutkan satu per satu disini.

Kami menyadari, Perubahan Renstra ini masih banyak kekurangannya, meskipun demikian, kami berharap dengan Perubahan Renstra ini semua kebijakan, program dan kegiatan yang kami susun mengarah kepada tujuan dan sasaran yang telah disepakati dan dapat dijadikan pedoman bagi pembaca khususnya serta semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOTA CIMAHI**



BUDI RAHARJA, S.Sos,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670209 198609 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISIii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum..... 3

1.3 Maksud dan Tujuan..... 6

1.4 Sistematika Penulisan 8

BAB II..... 10

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA CIMAHI 10

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata
Kepemudaan dan Olah Raga 10

2.2. Sumber Daya Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga
11

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kebudayaan
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi..... 24

BAB III 27

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN
PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA 27

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi 27

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala
Daerah terpilih 28

3.3. Telaahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa
Barat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta Dinas
Pemuda dan Olah Raga Propinsi Jawa Barat..... 29

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup
Startegis..... 32

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis..... 34

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEBUDAYAAN
PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA CIMAHI 35

4.1. Tujuan..... 35

4.2. Sasaran..... 35

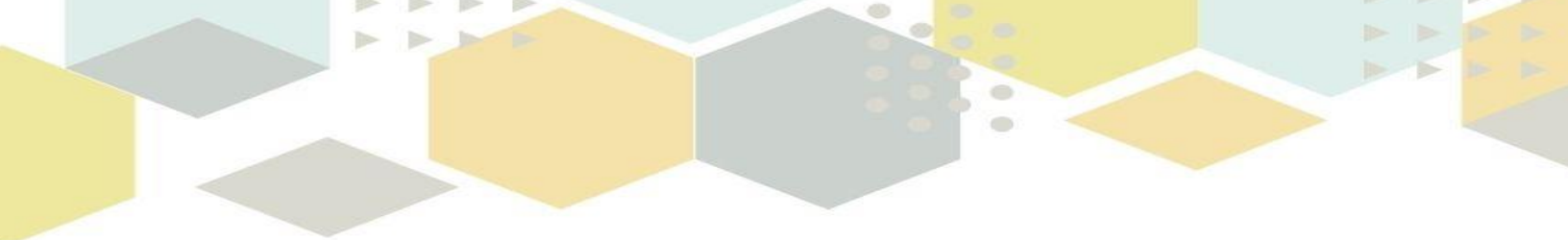
BAB V 38

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 38

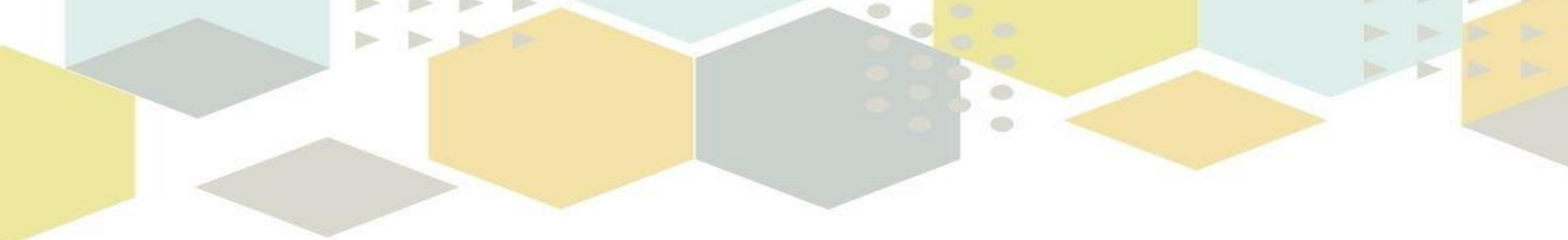
5.2. Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan
Olahraga..... 39

BAB VI 43

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 43



6.1 Rencana Program Dan Kegiatan.....	43
BAB VII.....	71
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN PERANGKAT DAERAH.....	71
BAB VIII.....	74
PENUTUP	74



BAB I

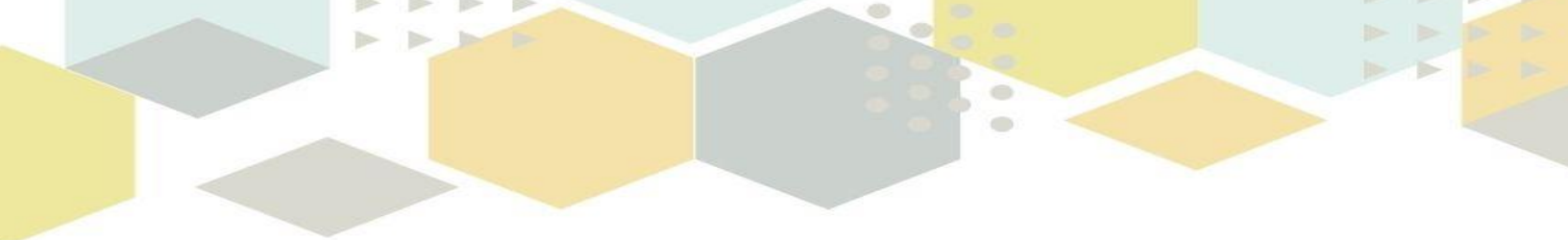
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Renstra adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan.

Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui feedback yang sistematis.

Sebagai salah satu unsur perangkat daerah, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi berkewajiban menyiapkan Renstra yang secara teknis merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Cimahi tahun 2017-2022, yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dokumen ini menjadi penting karena dalam masa lima tahun tersebut, SKPD berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya sesuai dengan



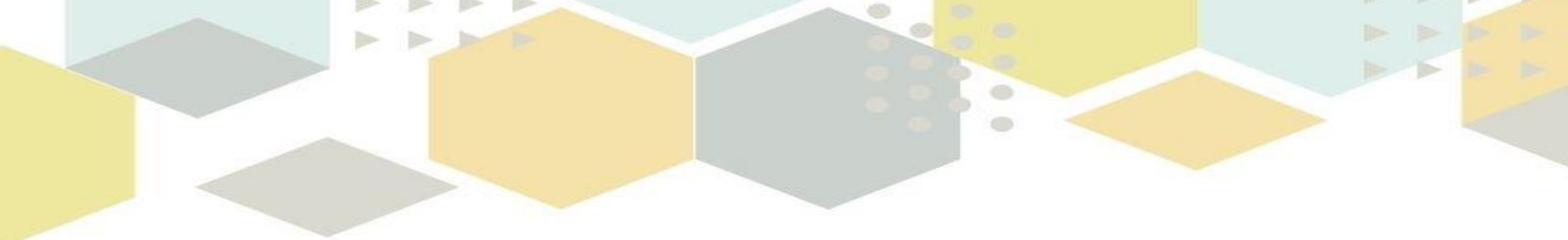
dokumen perencanaan ini. Selain itu urgensi penyusunan dokumen Renstra adalah :

1. Menjadi acuan penyusunan Renja SKPD (Renstra tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) yang memuat prioritas program dan kegiatan dalam kurun waktu satu tahun anggaran)
2. Dasar Penilaian Kinerja Kepala SKPD.
3. Menjadi Acuan Penyusunan LAKIP SKPD, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)

RENSTRA Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga merupakan salah satu penjabaran dari RPJMD 2017-2022 yang terdapat pada Misi ke 3 (tiga) dan Misi 5 (lima). Untuk bidang Pariwisata terdapat dalam misi 3(tiga) yaitu : *Memberdayakan perekonomian daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada pengembangan sektor jasa berbasis teknologi informasi dan industri kecil menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan.* Bidang Kebudayaan, Kepemudaan dan olah raga masuk ke dalam misi ke 5 (lima) yaitu *Peningkatan kapasitas pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.*

Ada 11 program prioritas Wali Kota Cimahi yang harus dilaksanakan, Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga termasuk kedalam program prioritas 1 (satu) : Mencetak 1000 lapangan pekerjaan, dan 19 (sembilan belas) : Optimalisasi sarana olah raga, 20 (dua puluh) : Pembangunan Imah Seni Budaya Cimahi.

Renstra berfungsi untuk memudahkan kontrol terhadap semua aktivitas baik yang sedang maupun yang akan datang, dapat mengukur outcome (hasil) yang harus dicapai, sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan

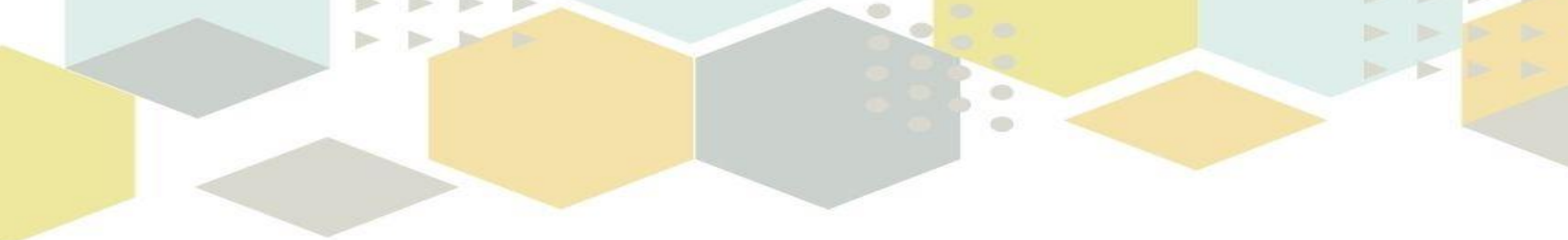


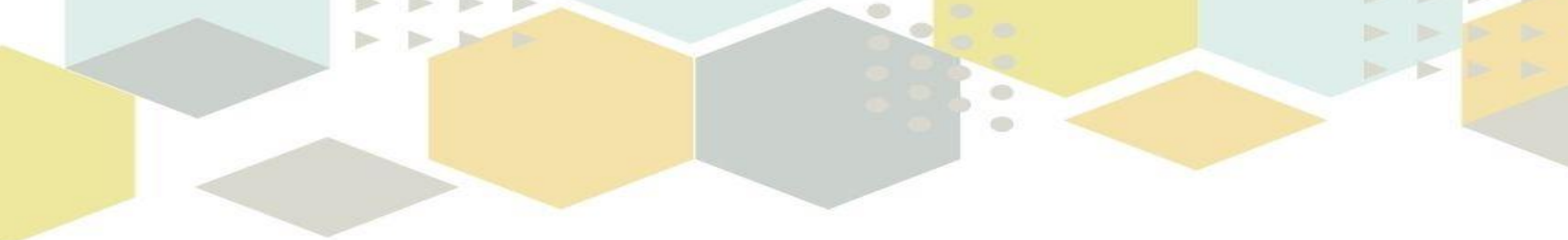
mengoptimalkan hasil yang akan dicapai serta sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas, mempermudah pencapaian target, strategis dan penggunaan sumberdaya dalam penyelenggaraan pembangunan Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017-2022 disusun berdasarkan landasan hukum yang disamping memberikan aspek legal juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang harus dipersiapkan dan dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga tahun 2017 adalah sebagai berikut :

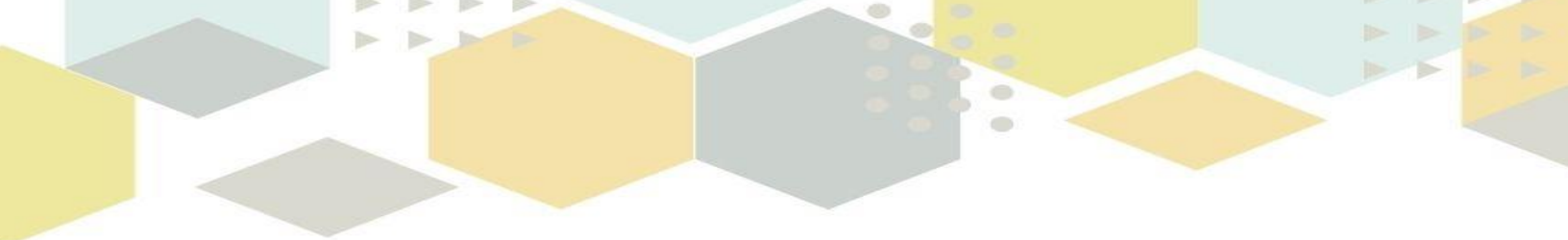
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Dearah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438)
3. Undang – Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 435);
4. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2035 (Lembaran Negara Tahun 20 Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun Nomor 4725)

- 
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
 7. Undang-Undang No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
 8. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130);
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Undang – Undang Nomor 05 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104).
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
 12. Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang disempurnakan dengan Peraturan



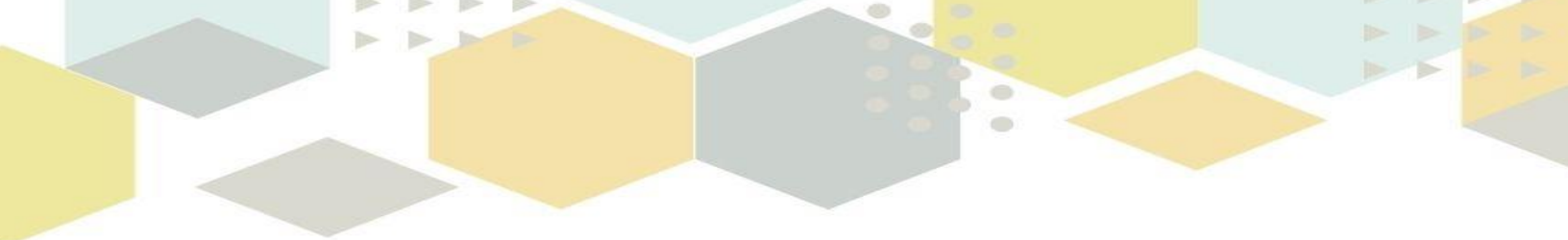
Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.

16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
17. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

- 
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Klasifikasi, Kodefiksi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
 22. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Dinas Daerah Kota Cimahi (Lembaran Daerah Nomor 115 Tahun 2011 Seri D
 23. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Cimahi Nomor 134 Tahun 2011 Seri E);
 24. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 06 Tahun 2017 Tentang Pembangunan Kepemudaan (Lembaran Daerah kota Cimahi Nomor 216 Tahun 2017 Seri E);
 25. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 08 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kota Cimahi
 26. Perda Kota Cimahi Nomor 09 Tahun 2018 tentang Pemajuan Budaya Lokal (Lembaran Daerah Kota Cimahi Nomor 235 Tahun 2018);
 27. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 10 tahun 2019 tentang Rencana induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Cimahi tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Cimahi Nomor 258 Tahun 2019 Seri E)
 28. Peraturan Kota Cimahi Nomor 04 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kewirausahawan Peda (Lembaran Daerah Kota Cimahi Nomor 268 Tahun 2020 Seri E)

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Perubahan Rencana Strategis Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017- 2022 adalah



memberikan deskripsi yang jelas tentang visi dan misi Dinas Kebudayaan Pariwisataa Kepemudaan dan Olahraga serta upaya untuk mencapai visi tersebut dalam kurun waktu tersebut kepada seluruh komponen (*stakeholders*) berdasarkan perubahan kondisi, faktor penganggaran, kebijakan, serta perubahan rencana pembangunan dan berkepentingan yang berkaitan dengan bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta Kepemudaan dan Olahraga yang kewenangannya sudah diamanatkan kepada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga,

Tujuan penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi adalah :

1. Sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi dalam tahun 2017-2022 periode tahun 2021 dan 2022.
2. Sebagai pedoman aparat Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi dalam penyusunan Rencana Kerja SKPD, terutama dalam menetapkan arah dan kebijakan, serta sebagai dasar penentuan strategi dan prioritas program tahunan.
3. Sebagai dasar untuk mengukur kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi dalam pada periode 2017-2022.
4. Memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan daerah secara kronologis, sistematis dan berkelanjutan;
5. Untuk memberikan gambaran yang lebih kongkrit mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi;
6. Bahan evaluasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi tahun 2017- 2022 adalah sebagai berikut :

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

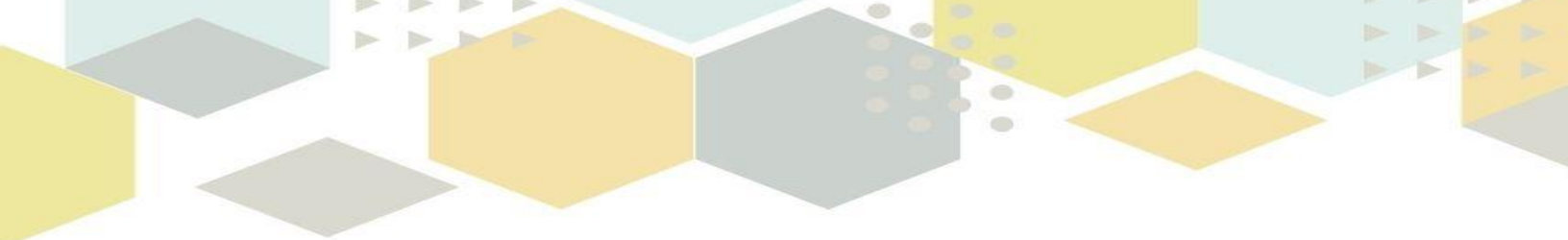
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN PAIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA CIMAHI

2. 1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata
Kepemudaan dan Olahraga
2. 2. Sumber Daya Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan
Olahraga.
2. 3. Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan
Olahraga Kota Cimahi.
2. 4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas
Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN PAIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA CIMAHI

3. 1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota
Cimahi.

- 
3. 2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.
 3. 3. Telaahan Renstra Kementerian, Dinas Provinsi di Jawa Barat yang terkait dengan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
 3. 4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
 3. 5. Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA CIMAHI

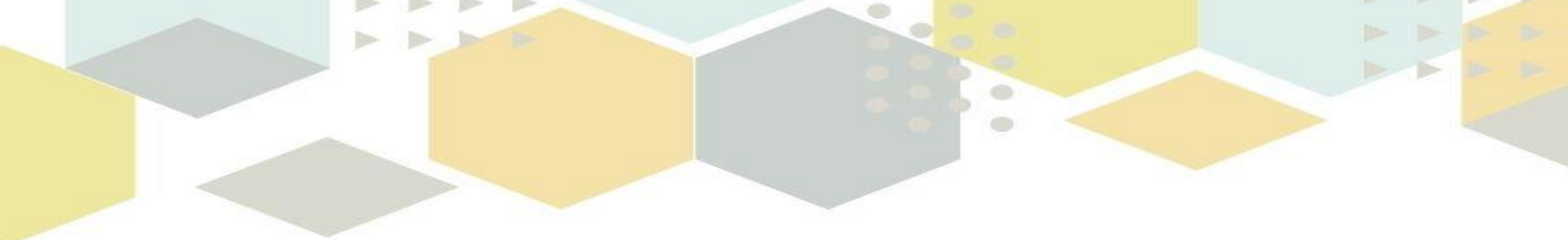
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- 5.1. Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
- 5.2. Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII. PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA CIMAHI

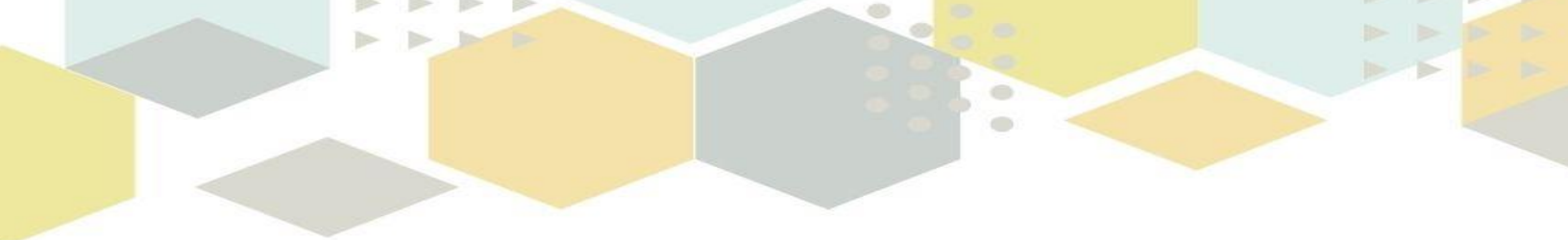
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata

Kepemudaan dan Olah Raga

Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No 6 tahun 2016 yang dimaksudkan untuk mempermudah koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi serta komunikasi kelembagaan antara pusat dan daerah.

Berdasarkan Perda No 6 tahun 2016 ini Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga merupakan tipe C yang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota. Didalam melaksanakan tugasnya Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Urusan Pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan dibidang Kebudayaan, Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, kepemudaan dan Olahraga;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaaan dan Olahraga;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.



Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - 2. Subbagian Program dan Keuangan
- c. Bidang Kebudayaan dan Pariwisata
 - 1. Seksi Kebudayaan; dan
 - 2. Seksi Pariwisata.
- d. Bidang Kepemudaan dan Olahraga
 - 1. Seksi Kepemudaan; dan
 - 2. Seksi Olahraga
- e. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas Daerah;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2. Sumber Daya Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga

Sumber daya yang terdapat pada Dinas Kebudayaan Pariwisata kepemudaan dan Olahraga sangat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan pelaksanaan kegiatan secara optimal, Sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi berupa sumber daya manusia yang melekat pada personil/pegawai dan sumber daya lainnya berupa sarana prasarana dan peralatan kantor.

1. Komposisi Pegawai

Pada tahun 2020 jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- a. Aparatur Sipil Negara Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Pendidikan :

Tabel II. 1
Jumlah ASN Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Strata 2 (S.2)	12
2.	Strata 1 (S.1)	9
3.	Diploma II (D.2)	1
4.	SLTA	2
Jumlah		25

Dilihat dari komposisi jenis pendidikan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga sebanyak 25 orang dirasakan kurang memadai karena berdasarkan analisa jabatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga memerlukan 35 orang.

Tabel II. 2
Jumlah ASN Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Berdasarkan jenis kepegawaian Tahun 2020

No.	Jenis Kepegawaiann	Jumlah
1.	PNS	24
2.	Pegawai Kontrak	10
Jumlah		35

Jenis Kepegawaian yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi 68 % atau 22 (Dua Puluh Empat) orang merupakan PNS sedangkan 32 % atau 10 (Sepuluh) orang Tenaga Harian Lepas, adanya Tenaga Harian Lepas dikarenakan kebutuhan organisasi.

- b. Aparatur Sipil Negara Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Golongan/Kepangkatan :

Tabel II. 3
Jumlah ASN Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olah Raga
Berdasarkan Pangkat/Golongan Kondisi 2017

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1.	IV	6
2.	III	15
3.	II	3
4.	I	0
Jumlah		24

Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga selain didukung oleh sumber daya manusia juga didukung oleh sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan. Sarana dan Prasarana tersebut diantaranya :

1. Sarana dan Prasarana Perkantoran

Sarana dan Prasarana Perkantoran adalah hal yang wajib dimiliki untuk mendukung pelayanan pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kota Cimahi. Sarana dan prasana yang dimiliki dinas tercatat secara resmi dalam KIB dinas yang digunakan oleh seluruh pegawai serta dilakukan pemeriksaan dan pencatatan secara berkala setiap tahunnya.

2. Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan Prasarana Olah Raga yang ada di Kota Cimahi sebagai berikut:

Tabel II. 4
Data Sarana dan Prasarana Olahraga

NO	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Lapangan Bola Kaki dilengkapi lintasan Atletik	5	Baik/ dan 1 Rusak Berat
2	Lapangan Basket	12	Baik
3	Lapangan Bola Volly	56	Baik
4	Lapangan Tennis	17	Baik
5	Kolam renang	9	Baik
6	Lapangan/ Gor bulutangkis	62	Baik
7	Lapangan Futsal	31	Baik
8	Meja tenis Meja	63	Baik
9	Lapangan bola/sepak bola	23	Baik/1 rusak
10	Lapangan Driving Golf	1	Baik
11	Fitness	2	Baik
12	Wall climbing	2	Baik
13	Lapangan/ gor serbaguna	35	Baik/1 rusak ringan

Keterangan : Fasilitas sarana dan prasarana dikelola oleh berbagai stakeholder

Tabel II.5
Data Sarana Olahraga Milik Pemkot Cimahi

No.	URAIAN	KONDISI	KETERANGAN
1	Stadion Sangkuriang	Rusak Berat	Disbudparpora
2	Gor Sangkuriang	Rusak Ringan	Disbudparpora
3	Lapangan Poral	Baik	Bagian Aset
4	Lapangan Cibaligo	Rusak	Bagian Aset
5	Lahan pengganti Lapangan Krida	Belum siap pakai	Disbudparpora

Sumber : DISUDPARPORA, 2019

Kota Cimahi memiliki sarana olahraga yang cukup banyak, tetapi yang dimiliki oleh pemkot Cimahi hanya 5 sarana dan itupun kondisi 4 sarana dinyatakan rusak serta tidak siap pakai sebagai fasilitas olahraga. Sebagian besar sarana olahraga adalah milik TNI, jadi akibat kurangnya sarana olahraga yang dimiliki Pemkot Cimahi kurang setiap ada even olahraga tingkat Kota maupun propinsi Dinas Pemuda dan olahraga harus menyewa sarana olahraga kepada pihak

TNI sehingga biaya untuk sewa tempat membengkak.

Di Kota Cimahi ada 38 Organisasi olahraga yang aktif yang diharapkan dengan adanya pengurus cabang ini olahraga di Kota Cimahi akan berkembang. Tetapi kenyataannya pengcab ini kerjanya masih kurang optimal.

3. Data Kepemudaan

a. Jumlah Pemuda

Berdasarkan Undang – undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan. Definisi Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Maka berdasarkan definisi tersebut jumlah pemuda di Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

Tabel II. 6
Data Jumlah Pemuda Di Kota Cimahi

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2017	68.569	65.675	134.244
2	2018	68.468	66.333	134.801
3	2019	66.848	64.890	131.738

Sumber : Disbudparpora, 2019

b. Sarana dan Prasarana Kepemudaan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kepemudaan di Kota Cimahi diperlukan sarana dan prasarana sebagai pendukung. Namun karena Bidang Kepemudaan belum memiliki sarana dan prasarana pendukung, maka untuk mendukung pelaksanaan menggunakan sarana fasilitas publik. Adapun sarana dan fasilitas publik yang digunakan antara lain :

Tabel II. 7
Sarana dan Prasarana (Fasilitas Publik) Kepemudaan
Di Kota Cimahi

No	Lokasi	Aktivitas
1	Area Plaza Rakyat	Komunitas Pemuda
2	Area Kelurahan	OKP/aktivitas sosial/seni
3	Area alun - alun	Komunitas Pemuda/ hobi
4	Area publik lainnya (Kampus/sekolah, dan tempat ibadah)	OKP

c. Daftar Organisasi Pemuda Kota Cimahi
1) Organisasi Kepemudaan yang ada di Lingkungan/Satuan Masyarakat

Tabel II. 8
Data Organisasi Kepemudaan dan
Di Kota Cimahi

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah OKP	Jumlah Anggota
1	Cimahi Utara	Cipageran	15	12613
2		Citeureup	6	2930
3		Cibabat	12	8979
4		Pasir Kaliki	1	260
5	Cimahi Tengah	Cimahi	7	7058
6		Karang Mekar	3	3740
7		Cigugur Tengah	1	2450
8		Baros	3	2740
9		Setiamanah	2	370
10		Padasuka	1	800
11	Cimahi Selatan	Leuwigajah	3	1500
12		Utama	2	1536
13		Melong	1	240
14		Cibeber	1	370
15		Cibeureum	3	1870
TOTAL			61	47.456

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.9
Organisasi Kepemudaan (Forum/Komunitas)

No	Kecamatan	Lokasi	Jumlah OKP	Jumlah Anggota
1	Cimahi Utara	Cipageran	-	-
2		Citeureup	4	701
3		Cibabat	-	-
4		Pasir Kaliki	-	-
5	Cimahi Tengah	Cimahi	6	863
6		Karang Mekar	2	312

No	Kecamatan	Lokasi	Jumlah OKP	Jumlah Anggota
7		Cigugur Tengah	1	230
8		Baros	3	624
9		Setiamanah	2	210
10		Padasuka	-	-
11	Cimahi Selatan	Leuwigajah	2	320
12		Utama	2	482
13		Melong	3	772
14		Cibeber	-	-
15		Cibeureum	4	1.022
16		Satuan Pendidikan	8	1.022
TOTAL			23	4.151

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II. 10
Organisasi Kepemudaan (Anggota Forum Kewirausahaan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah OKP	Jumlah Anggota
1	Cimahi Utara	Cipageran	5	60
2		Citeureup	3	36
3		Cibabat	4	17
4		Pasir Kaliki	2	29
5	Cimahi Tengah	Cimahi	2	42
6		Karang Mekar	2	6
7		Cigugur Tengah	4	35
8		Baros	5	69
9		Setiamanah	2	7
10		Padasuka	3	12
11	Cimahi Selatan	Leuwigajah	5	58
12		Utama	3	11
13		Melong	6	45
14		Cibeber	4	15
15		Cibeureum	5	79
TOTAL			54	521

2) Organisasi Kepemudaan (Himpunan Pemuda Pelopor Kota Cimahi

Himpunan Pemuda Pelopor Kota Cimahi merupakan wadah komunikasi dan berkarya bagi Purna Pemuda Pelopor Kota Cumahi dengan Data sebagai berikut:

Tabel II. 11
Organisasi Kepemudaan (Pemuda Pelopor)

No	Bidang Kepeloporan	Jumlah/Orang
1	Pendidikan	5
2	TTG	5
3	Kewirausahaan	1
4	Seni Budaya	1
5	Sosial	2
6	Inovasi Teknologi	1
7	Pengelolaan SDA dan Lingkungan	3

Sumber :Disbudparpora 2019

4. Data Kebudayaan

Tabel II.12
DATA ORGANISASI KESENIAN
DI KOTA CIMAHI

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Seni Karawitan	68
2	Seni Theater	7
3	Seni Padalangan	7
4	Seni Sastra	12
5	Seni Rupa	6
6	Seni Musik	68
7	Seni Pertunjukan	75
8	Seni Tari	30

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.13
DATA CAGAR BUDAYA DI KOTA CIMAHI

NO	NAMA CAGAR BUDAYA	LOKASI	KETERANGAN
1	GEDUNG THE HISTORICH X GD. SUDIRMAN	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI
2	RUMAH SAKIT DUSTIRA	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI
3	STASION TJIMAHI	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI
4	MASJID USMAN DHOMIRI	Kel. Padasuka	SUDAH TERVERIFIKASI
5	LOJI	Kel. Cimahi	SUDAH TERVERIFIKASI
6	MASJID AGUNG CIMAHI	Kel. Cimahi	SUDAH TERVERIFIKASI
7	GEDUNG RIO	Kel. Cimahi	SUDAH TERVERIFIKASI
8	RUMAH POTONG HEWAN	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI
9	PEMAKAMAN EREVALD LEUWI GAJAH	Kel. Leuwi gajah	SUDAH TERVERIFIKASI
10	GEDUNG ANOM MARTA	Kel. Cibereum	SUDAH TERVERIFIKASI
11	GEREJA SANTA IGNATIUS	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI
12	KOLAM RENANG BERG GLUST	Kel. Baros	SUDAH TERVERIFIKASI

NO	NAMA CAGAR BUDAYA	LOKASI	KETERANGAN
13	PENJARAPONCOL	Kel. Karang Mekar	SUDAH TERVERIFIKASI
14	RUMAH KEDIAMAN AMIR MACHMUD	Kel. Cibeber	BELUM
15	PESAWAT DAKOTA	Kel. Baros	BELUM
16	TOKO KLONTONG MING MING	Kel. Karang Mekar	BELUM
17	MAKAM MBAH CIKUR (EYANG NATASURA)	Kel. Cibeber	BELUM
18	GEREJA IMMANUEL	Kel. Karang Mekar	BELUM
19	MASJID ABRI	Kel. Baros	BELUM
20	KOLAM RENANG KATAK RIANG (TIRTA YUDHA)	Kel. Karang Mekar	BELUM

Sumber : Disbudparpora, 2019

5. Data Pariwisata

Tabel II.14
Data Potensi wisata dan objek Pariwisata di Kota Cimahi

No	Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata		
	Alam	Budaya	Minat Khusus
1	Alam Wisata Cimahi (AWC) Cipageran		
2		Kampung Adat Cireundeu Kel.Leuwigajah	
3		Kampung Buyut Cimahi (Kabuci) Cipageran	
4			Pandiga Educreation Sport Cibabat
5			Wisata Heritage Militer Wilayah Pusdik – pusdik di Kota Cimahi
6			Mesjid Perahu Al Baakhirah Jl Baros Cimahi
7			Desa Wisata Legokawi Kel.Cipageran

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.14
Data Potensi Hotel dan Potensi Penginapan di Kota Cimahi

No	Jenis Hotel/Penginapan	Jumlah Potensi	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian
1	Hotel Bintang 3	1	87	
2	Hotel non Bintang	7	45	
4	Penginapan Remaja	-	-	
5	Pondok Wisata	30	30	

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.15
Data Potensi Restoran, Rumah Makan dan Cafe di Kota Cimahi

No	Jenis Tempat makan	Jumlah
1	Restoran	27
2	Rumah makan	38
3	Cafe	48

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.16
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Cimahi

No	Tahun	Jumlah Kunjungan	
		Wisman	Wisnus
1	2016	456	2267
2	2017	546	3526
3	2018	392	5852
4	2019	899	43707

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.17
Data Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) di Kota Cimahi

No.	Kompepar	Anggota	Lokasi
1	Cirendeudeu	28	leuwigajah
2	Citos	20	Cipageran
3	Hanjuang	20	Cihanjuang
4	Kampung Gambar	20	Cihanjuang
5	Legok Awi	20	Cipageran
6	Simadu	20	Cipageran

Sumber : Disbudparpora, 2019

Tabel II.18
DATA PENDAPATAN ASLI DAERAH SEKTOR PARIWISATA

TAHUN	HOTEL	RESTORAN/ RUMAH MAKAN	HIBURAN	RETRI- BUSI	JUMLAH PAD
2016	583.452.297	8.289.445.773	602.110.871	-	9.475.008.941
2017	599.277.260	8.644.698.910	663.617.205		9.907.593.375
2018	585.698.752	11.764.475.904	677.260.288		13.027.434.944
2019	622.576.531	16.696.673.830	768.498.870		17.087.749.231
2020	162.591.217	5.882.894.023	187.013.183		6.232.498.463

Sumber : Disbudparpora, hingga Semester I tahun 2020

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kota Cimahi.

Agar dapat melaksanakan Pelayanan urusan Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga secara maksimal maka DISBUDPARPORA menyusun Indikator Kinerja yang merupakan sasaran pelayanan serta pencapaian tupoksi utama dari setiap urusan yang ingin dicapai. Berdasarkan penjabaran Visi dan Misi serta sasaran strategis dari Kepala daerah yang disesuaikan dengan urusan yang ditangani oleh Disbudparpora maka ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)
2. Jumlah KunjunganWisatawan Nusantara (Wisnus)
3. Length of Stay (Lama kunjungan wisata)
4. Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan
5. Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan
6. Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga
7. Persentase Atlet yang Berprestasi

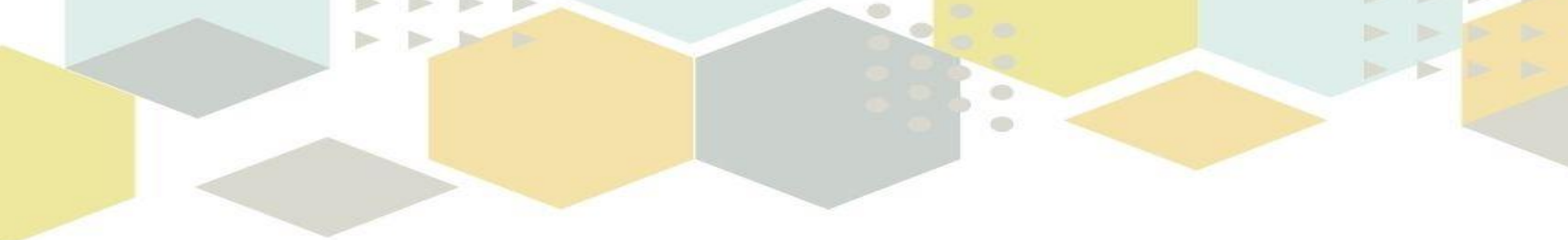
Berdasarkan indikator Kinerja tersebut maka ditentukan target yang ingin dicapai setiap tahun berjalan sehingga dapat capaian Kinerja untuk tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel II.19
CAPAIAN KINERJA 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
	MISI 3 : MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN YANG BERORIENTAI PADA PENGEMBANGAN SEKTOR JASA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAHDALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN					
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	600	899	149.8%	Melebihi/ melampaui target
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	4270	43.707	200%	Melebihi/ melampaui target
		Length of Stay(Lama kunjungan wisata)	2 hari 1 malam	3 hari 2 malam	150%	Melebihi/ melampaui target
	MISI 5 : PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKESINAMBUNGAN DAN BERKELANJUTAN					
2	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan	38%	40.98%	107.8%	Melebihi/ melampaui target
3	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	10%	10%	100%	Sesuai target (baik)
4	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	45.5%	45.5%	100%	Sesuai target (baik)
		Persentase Atlet yang Berprestasi	55%	63.5%	115%	melampaui target
	Rata Rata capaian IKU				131.8%	melampaui target (baik sekali)

Pada tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease-19) yang mempengaruhi seluruh tatanan pemerintahan dan kehidupan di Indonesia. Sehingga mempengaruhi juga terhadap rencana strategis dan rencana kinerja pemerintah daerah dan SKPD di pemerintahan. Perubahan target dan kinerja ini disebabkan karena adanya perubahan tatanan kebiasaan menjadi kebiasaan *New Normal* atau yang lebih dikenal dengan Adaptasi Kebiasaan Baru.

Dengan adanya perubahan ini secara langsung merubah target capaian kinerja seperti penurunan jumlah wisatawan dan kunjungan wisata yang



menurun drastis akibat adanya kebijakan larangan terbang dari negara lain ke Indonesia, kebijakan pembatasan jumlah kerumunan atau kumpulan orang di suatu tempat, selain itu terjadi juga penurunan jumlah pagelaran seni dan budaya yang menyebabkan sulitnya dalam pengembangan dan pelestarian kebudayaan. Dalam upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan pelaksanaan pagelaran seni dan budaya dilaksanakan melalui pagelaran seni virtual namun hal ini belum efektif 100 % seperti sebelum pandemi.

Untuk pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan juga terjadi penurunan. Angka Partisipasi pemuda dalam pembangunan diperkirakan akan menurun karena terbatasnya ruang untuk bereksplorasi, angka wirausahawan muda juga mengalami penurunan terkait dengan adanya pandemi ini banyak usaha yang mengalami penurunan omset dan gulung tikar padahal rata – rata wirausahawan muda ini usahanya masih dalam tahap start up sehingga cenderung belum stabil dalam menghadapi goncangan ekonomi.

Untuk Kegiatan Keolahragaan terdapat penurunan dalam prestasi olahraga hal ini dikarenakan tidak adanya kompetisi olahraga yang dilaksanakan oleh tingkat provinsi sehingga kompetisi olahraga dialihkan pada pembinaan atlet dalam rangka persiapan untuk ikut serta dalam kegiatan POPDA pada tahun 2021 selain itu angka persentasi masyarakat dalam berolahraga juga akan menurun terkait berkurangnya ruang untuk berolahraga karena penutupan fasilitas publik untuk mengurangi area yang dapat menimbulkan kerumunan dan kumpulan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pada perubahan rencana strategis 2017- 2022 ini dilakukan perubahan kinerja dan target yang menyesuaikan dengan keadaan pandemi. Adapun Kinerja dan target yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2022 adalah sebagai berikut:

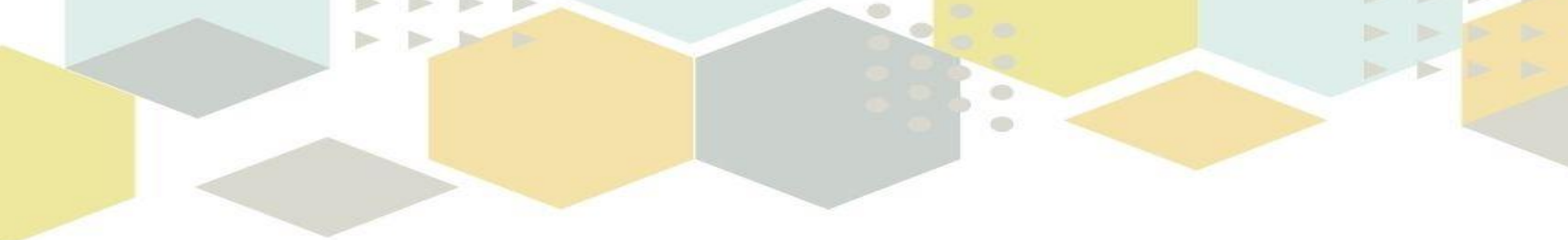
Tabel II.20
PERUBAHAN INDIKATOR DAN TARGET KINERJA 2020-2022

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (tahun)		
			2020	2021	2022
	MISI 3 : MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN YANG BERORIENTAI PADA PENGEMBANGAN SEKTOR JASA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAHDALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN				
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca negara (Wisman)	83	182	216
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	4700	5160	
		Length of Stay(Lama kunjungan wisata)	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	
	MISI 5 : PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKESINAMBUNGAN DAN BERKELANJUTAN				
	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan	40%	45%	50%
	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	11%	11%	11%
	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	45.5%	45,5%	45.5%

2.4.Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi.

Kebutuhan Minimal sumber daya manusia menurut analisa jabatan untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olah raga adalah 42 orang sementara sumber daya manusia yang ada adalah 24 orang merupakan tantangan *sendiri* untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga. Walaupun dengan SDM yang minim Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga berusaha semaksimal mungkin melayani masyarakat sesuai dengan tupoksi yang ada.

Sarana olah raga di Kota Cimahi sebetulnya cukup memadai tapi lebih dari 50% merupakan milik TNI apabila dibutuhkan tetap harus mengeluarkan biaya untuk peminjaman sarana olah raga tersebut sedangkan sarana olahraga yang

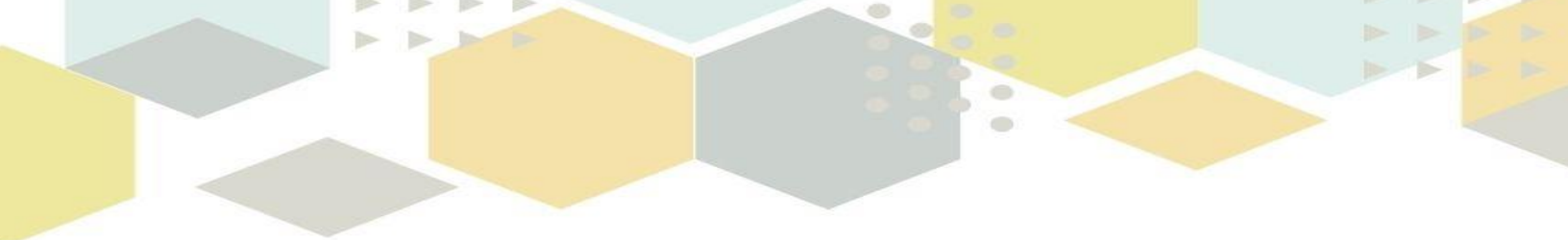


dimiliki oleh pemerintah dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan secara optimal.

Selain itu Kota Cimahi memiliki luasan relatif kecil yang dilalui oleh Kota Besar seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat yang memiliki potensi wisata yang beragam sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk dapat mengembangkan pariwisata di wilayah yang terbatas dengan predikat kota perlintasan. Untuk ini Kota Cimahi berusaha bagaimana caranya untuk mengembangkan destinasi wisata/ potensi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang baru di areal yang terbatas dan padat penduduk sebagai sumber daya untuk mengembangkan pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menginap di Kota Cimahi.

Diserahkannya urusan di bidang Pariwisata kepada pemerintah kota dan kabupaten maka pemerintah kota Cimahi bisa lebih leluasa membina dan mengelola urusan Kepariwisataan. Pembinaan dan pengelolaan sektor pariwisata ini bisa mendorong terciptanya sumber sumber pendapatan daerah dari sektor pariwisata dalam bentuk pajak hotel, pajak restoran dan rumah makan serta hiburan dan retribusi yang bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Lebih dari 30% tanah di Kota Cimahi adalah milik militer yang merupakan bangunan lama atau disebut heritage. Dengan banyaknya bangunan heritage ini ada peluang untuk wisata heritage dan militer. Kota Cimahi mempunyai juga Kompleks pemakaman kerkof (Ereveld) di Leuwigajah berupa makam orang belanda yang tiap tahun banyak dikunjungi oleh wisatawan dari Belanda untuk mengetahui tempat pesemayaman terakhir orang tua/ nenek kakek/buyut mereka hal ini merupakan peluang potensi wisata khusus yang hanya ada di Kota Cimahi melalui penandatanganan Kerjasama antara pemerintah Kota Cimahi



dan Pengelola Fasilitas Militer di Kota Cimahi tentang pemanfaatan fasilitas militer sebagai potensi wisata Kota.

Kota Cimahi memiliki jumlah penduduk Kota Cimahi yang mencapai 553.635 jiwa dengan jumlah pemuda mencapai 130.057 jiwa pada tahun 2019 merupakan sumber daya yang sangat potensial untuk pengembangan kepemudaan dan olahraga. Dengan pemberian workshop ataupun pelatihan pelatihan secara rutin maka sumber daya manusia tersebut dapat menjadi modal untuk melahirkan atlet – atlet berprestasi serta pemuda yang berperan aktif dalam pembangunan baik dalam bentuk menjadi wirausahawan ataupun aktivitas kemasyarakatan lain yang bermanfaat.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KEBUDAYAAN
PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi .

Berdasarkan Perda No 6 tahun 2016 ini Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga merupakan tipe C yang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota. Didalam melaksanakan tugasnya masalah yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya SDM dan kompetensi dibidang Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olah raga
2. Terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan,
3. Kurangnya sarana dan prasarana olah raga yang dikelola oleh pemerintah Kota Cimahi,
4. Masih kurangnya dukungan dari stake holder terkait terhadap Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan olah raga.

Berangkat dari masalah diatas maka isu strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah raga adalah sebagai berikut :

1. Belum Optimalnya kunjungan wisatawan,
2. Masih rendahnya pelestarian kebudayaan lokal,
3. Rendahnya Partisipasi pemuda dalam pembangunan,
4. Rendahnya daya saing dan Prestasi olah raga.

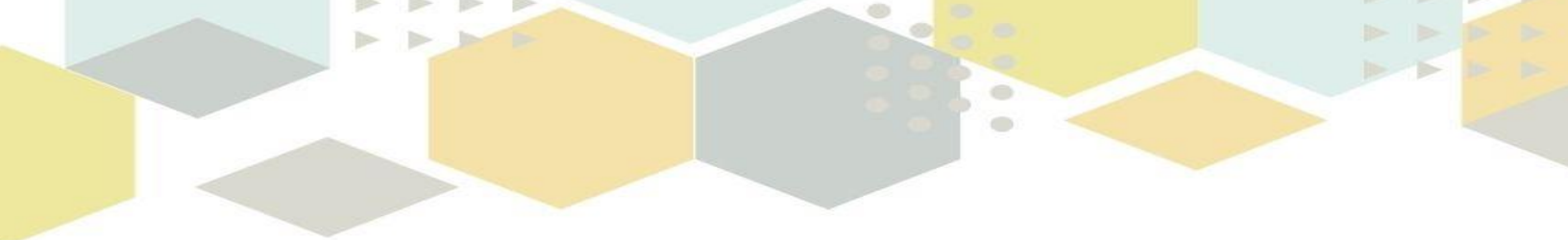
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih

Visi dari walikota terpilih tahun 2017-2022 adalah ***Mewujudkan Cimahi Baru, Maju Agamis dan Berbudaya***. Adapun misi nya adalah sbb :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang berkepribadian, berahlak mulia, cerdas sehat dan unggul,
2. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang amanah, profesional, efektif, efisien dan ekonomis yang berbasis pada sistem penganggaran yang pro publik,
3. Memberdayakan perekonomian daerah yang berbasis ekonomi kerakyataan yang berorientasi pada pengembangan sektor jasa berbasis teknologi informasi dan industri kecil menengah dalam upaya pengenyasan kemiskinan,
4. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, meningkatkan kualitas derajat kehidupan masyarakat yang berkeadilan.
5. Peningkatan kapasitas pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olah raga berada di misi 3 dan Misi 5 Wali Kota terpilih. Selain itu Wali Kota terpilih menetapkan 21 program prioritas yaitu:

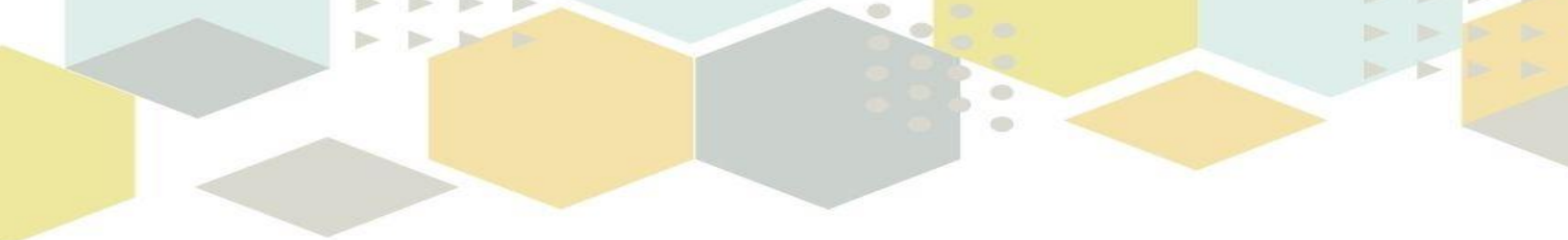
1. Seribu (1000) lapangan kerja,
2. Penanggulangan banjir dan pengurai kemacetan
3. Gratis Raskin,
4. Santunan kematian masyarakat yang ber KTP,
5. Gratis ijin usaha UMKM, kemudahan birokrasi,

- 
6. Tambahan insentif RT RW,
 7. Alokasi anggran 100jt setiap RW,
 8. Puskesmas Rawat Inap dan Ambulance setiap Kelurahan,
 9. Tambahan penghasilan guru,
 10. Tambahan insentive guru ngaji,
 11. Tambahan fasilitas dan insentif guru PAUD,
 12. Bebas SPP,
 13. Keringanan DSP SMU/SMK,
 14. Kesejahteraan buruh,
 15. Kestabilan keberlangsungan industri
 16. Kemudahan birokrasi,
 17. Pembangunan Sekolah Negri baru dan Universitas Negri,
 18. Pengembangan pasar tradisional,
 19. Optimalisasi sarana olah raga,
 20. Pembangunan imah seni budaya cimahi,
 21. Pembangunan taman dan fasilitas terbuka publik.

Tupoksi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga termasuk pada kegiatan No. 1, 19 dan 20.

3.3. Telaahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat serta Dinas Pemuda dan Olah Raga Propinsi Jawa Barat

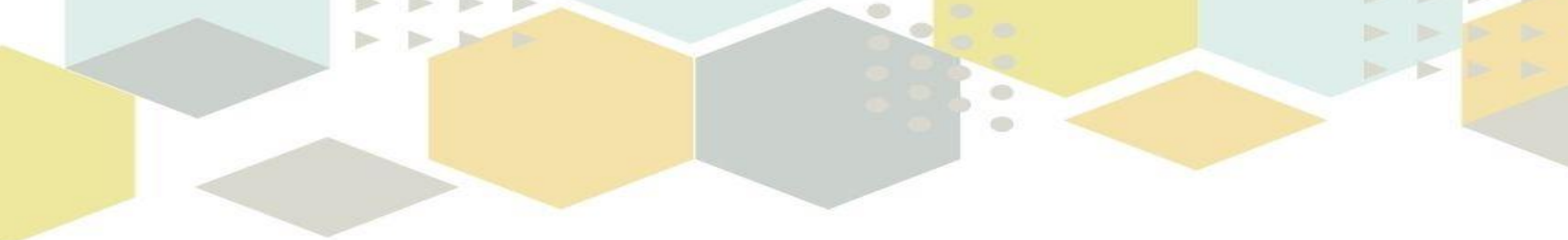
Visi Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 adalah “*Mewujudkan Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi*”, dengan Misi sebagai berikut:
Misi Kesatu Membentuk manusia Pancasila yang bertakwa melalui peningkatan peran masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban; Misi kedua, Melahirkan



manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia, dan Produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; Misi Ketiga, Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah; Misi Keempat, Meningkatkan produktifitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan; Misi Kelima, Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara Pemerintah pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Misi pertama, memiliki tujuan terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial, dengan sasaran meningkatnya keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi. Misi kedua, memiliki tujuan Meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat, dengan sasaran a). Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan; b). Meningkatkan Pengendalian Jumlah Penduduk; Meningkatkan Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak; Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan; Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional; Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan; Menurunnya Tingkat Pengangguran; Meningkatkan pelestarian dan Pengembangan kebudayaan lokal; Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial. Misi Ketiga, memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu : (1) Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan; dan (2) Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Tujuan Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan, dengan sasaran: a) Meningkatkan infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses

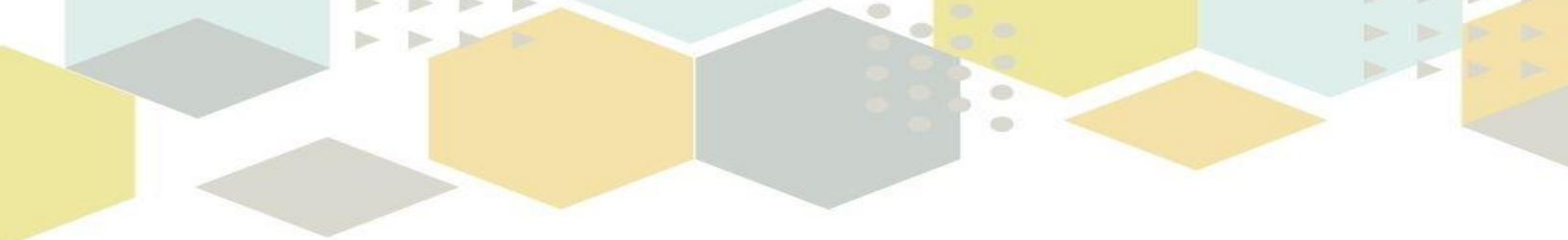


listrik terhadap rumah tangga hingga ke pelosok; b) Meningkatnya Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi menuju pusat-pusat perekonomian; c) Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa; dan d) Terbentuknya Daerah Otonomi Baru untuk Pemerataan Pembangunan. Adapun tujuan Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan, dengan sasaran: a) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat; b) Meningkatkan ketersediaan air untuk menunjang produktifitas ekonomi dan domestik; c) Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana. Misi Keempat, memiliki tujuan Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi, dengan sasaran: a). Jawa Barat sebagai daerah pertanian Kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan; b) Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif; c) Meningkatnya peran industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian Jawa Barat; d) Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menyebutkan sasaran strategis dari pembangunan yang dilaksanakan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2. Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
3. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga
4. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Selanjutnya secara umum, telah ada keselarasan antar sasaran dari instansi Pusat maupun Provinsi Jawa Barat. Lebih lanjut sasaran-sasaran



tersebut akan dijabarkan melalui indikator kinerja sasaran beserta target setiap per-tahunnya.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

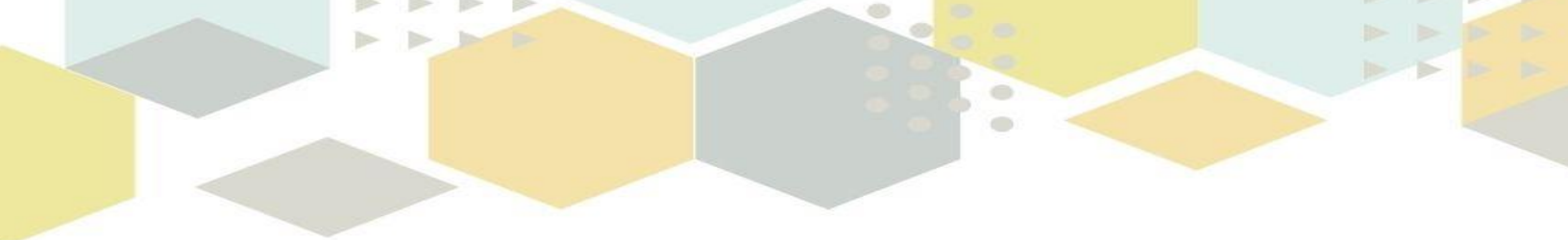
Startegis.

Memperhatikan perkembangan pemanfaatan tata ruang kota selama lima tahun terakhir serta menelaah strategi Pembangunan Berkelanjutan berwawasan lingkungan. Konsep pembangunan yang dikembangkan adalah pembangunan yang memperhatikan kualitas lingkungan hidup, pengendalian dampak perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat, menjaga ketersediaan air serta ruang terbuka hijau sebagai sumber resapan air. Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Startegis Kota Cimahi, maka masalah strategis yang akan dihadapi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga meliputi :

1. Kota Cimahi sebagai kota Jasa memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi serta jumlah penambahan penduduk yang cukup besar setiap tahunnya, hal ini berdampak pada meningkatnya hunian masyarakat dan keterbatasan lahan sehingga melambungkan harga tanah.
2. Keterbatasan lahan dan tingginya harga lahan akan berdampak pada keterbatasan penambahan fasilitas olahraga bagi masyarakat serta pembangunan lokasi wisata baru dalam pengembangan pariwisata.
3. Pembebasan lahan sebagai pengganti lapangan krida yang dialihfungsikan menjadi cimahi tecknopark merupakan prioritas utama agar masyarakat tetap memiliki ruang untuk melakukan aktifitas olahraga melalui Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga.

4. Peningkatan sarana dan prasarana yang disertai dengan pembangunan fisik disertai Resapan dan Ruang Terbuka Hijau untuk menjaga kuantitas Air.
5. Proses revitalisasi Stadion sangkuriang mengusung Konsep Sarana olah raga yang berwawasan lingkungan walaupun terbangun di kawasan Bandung Utara yang merupakan daerah resapan air. Lahan Terbangun yang yang digunakan diusahakan maksimal 30% dari total lahan yang dimiliki sehingga masih tinggi area resapan airnya.
6. Revitalisasi Stadion Sangkuriang mengakibatkan Gor yang ada menjadi tidak ada dan didalam perencanaannya tidak terdapat pembangunan Gor, sehingga menimbulkan masalah baru yaitu Kota Cimahi belum mempunyai Gor sendiri. Sehingga para cabor kesulitan untuk mencari tempat latihan.
7. Program Pengembangan destinasi wisata serta Program pengembangan pariwisata merupakan upaya untuk peningkatan jumlah kunjungan wisatawan manca Negara dan wisatawan nusantara sehingga dapat meningkatkan devisa yang menunjang peningkatan Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB Kota Cimahi dikembangkan melalui pembangunan kawasan wisata Cimenteng yang mengusung wisata alam dengan keberadaan Taman Keanekaragaman Hayati, serta sarana pariwisata yang dibangun berkonsep alam terbuka dan minim akan tutupan lahan sehingga berkonsep wisata alam ramah lingkungan.
8. Rencana penyediaan ruang berekspresi bagi aktivitas kepemudaan dan kebudayaan dalam rangka pengembangan ruang berekspresi yang tetap mengedepankan pembangunan berwawasan lingkungan.

Tantangan pengembangan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga akibat peningkatan jumlah penduduk di perkotaan, terbatasnya wilayah, serta tuntutan penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang

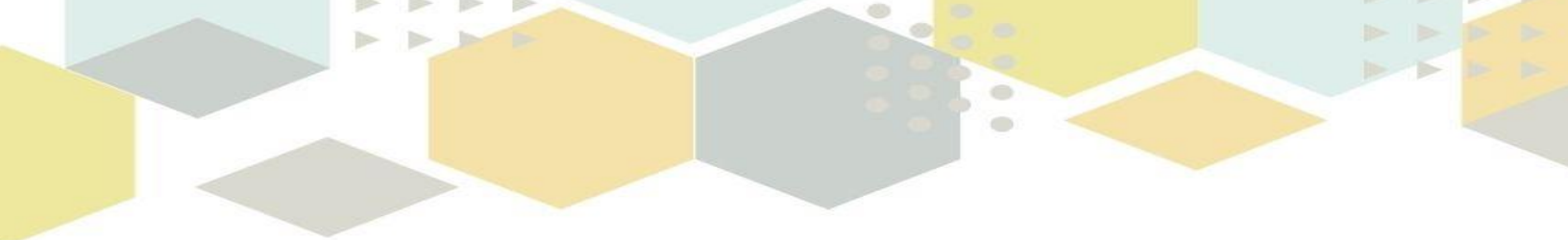


memadai dengan tetap memperhatikan lingkungan sebagai subjek bukan sebagai objek pembangunan sehingga dapat mempertahankan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan, pengendalian pencemaran, serta memperhatikan pengendalian dampak perubahan iklim.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.

Berdasarkan perubahan regulasi secara nasional khususnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan serta hasil evaluasi pelaksanaan renstra sebelumnya, prediksi permasalahan dan tantangan 5 (lima) tahun ke depan, isu tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga kota Cimahi, maka dirumuskan isu-isu strategis yang perlu ditangani dan kemudian akan menjadi tugas Disbudparpora Kota Cimahi dalam menyelenggarakan kebijakan teknis urusan Kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga dapat ditentukan isu-isu strategis, sebagai berikut:

- Ketersediaan sumber daya dan Sarana dan prasarana Penunjang pengembangan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga.
- Peningkatan penyelenggaraan festival dan pagelaran seni budaya.
- Pengembangan tempat wisata yang refresentatif dengan keterbatasan sumber daya alam.
- Optimalisasi pengembangan potensi wisata budaya dan sejarah,
- Peningkatan peran serta kepemudaan.
- Peningkatan prestasi olahraga dalam perlombaan tingkat provinsi atau lebih tinggi.
- Sinergitas pengelolaan ekonomi kreatif dengan OPD terkait.



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA CIMAHI

Berdasarkan permasalahan dan isu strategis Disbudparpora yang telah dituangkan sebelumnya pada Bab 3, serta Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan olahraga maka dirumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah Tahun 2017-2022 yang menjadi tugas Disbudparpora Kota Cimahi dalam menyelenggarakan kebijakan teknis bidang Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan olah raga Lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota.

4.1. Tujuan

Dalam upaya menjawab isu dan permasalahan dalam urusan perencanaan pembangunan, maka tujuan jangka menengah Disbudparpora Kota Cimahi adalah:

1. Meningkatnya Pariwisata sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat
2. Mengembangkan Destinasi Pariwisata Unggulan Berbasis Kreatif dan Budaya Lokal
3. Meningkatkan Pelayanan Kepemudaan
4. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

4.2. Sasaran

Sasaran Strategis jangka menengah perubahan periode Tahun 2017-2022 yang ingin dicapai yaitu

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata
2. Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
3. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

4. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga

Sasaran strategis perubahan tersebut diukur keberhasilannya melalui indikator – indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)
3. Length of Stay (Lama kunjungan wisata)
4. Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan
5. Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan
6. Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga
7. Persentase Atlet yang Berprestasi

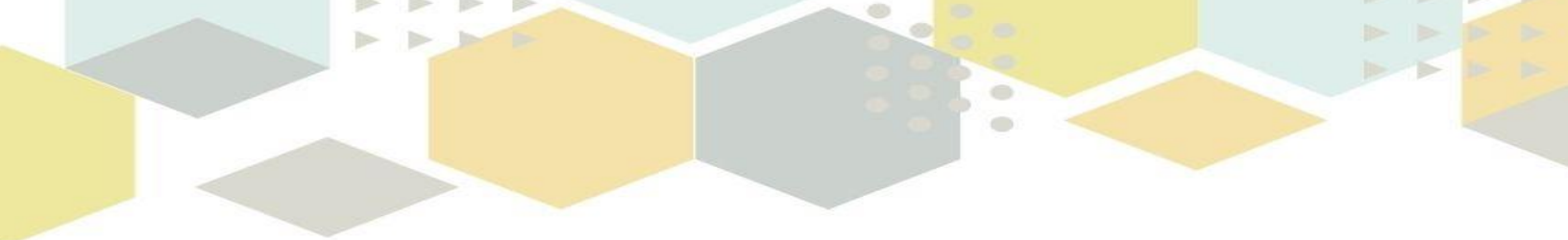
Sasaran strategis perubahan kemudian berubah karena adanya pandemi covid-19 sehingga memerlukan penyesuaian berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini. Adapun indikator sasaran setelah terjadi pandemi Covid-19 adalah :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)
2. Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman)
3. Length of Stay (Lama kunjungan wisata)
4. Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan
5. Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan
6. Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga

Indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Kondisi Awal	2020	2021	2022	Keterangan
Mengembangkan Destinasi Pariwisata Unggulan Berbasis Kreatif dan Budaya Lokal	Persentase Kebudayaan yang Dilestarikan dan Dikembangkan	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kebudayaan yang Dilestarikan dan Dikembangkan	-	38%	40	50%	55%	
Meningkatnya pelayanan kepemudaan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	-	10%	11%	11.20%	11.30%	
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	-	45.5%	45.5	45.5%	45.5%	
			2) Persentase Atlet yang Berprestasi		55%	0	0	0	tidak ada kompetisi olahraga akibat pandemi covid 19
Meningkatnya Pariwisata sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat	PAD sekor pariwisata	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	1) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	-	600	83	100	200	
			2) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	-	4270	4700	5160	5680	
			3) Length of Stay (Lama kunjungan wisata)	-	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini merumuskan Strategi dan Arah Kebijakan Disbudparpora Kota Cimahi selama periode selama 5 tahun ke depan setelah melalui evaluasi pelaksanaan pada tahun 2018, dan 2019, sebagai upaya dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Disbudparpora Tahun 2017-2022.

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan "teknik" yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Arah kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan Disbudparpora Cimahi.

Strategi dan Arah Kebijakan Disbudparpora Cimahi memperhatikan tugas dan fungsi Disbudparpora Kota Cimahi sebagai perangkat daerah yang merumuskan Kebijakan berdasarkan desentralisasi urusan Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga. Tugas tersebut diwujudkan melalui fungsi perumusan kebijakan teknis, dukungan teknis, pengendalian dan evaluasi, serta penyediaan data terkait urusan Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga tingkat Kota.



Strategi dan arah kebijakan Disbudparpora Kota Cimahi mengacu pada tugas dan fungsi kebijakan urusan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang dikaitkan dengan kebijakan jangka menengah Pemerintah Daerah Kota Cimahi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Cimahi Tahun 2005-2025 dan dokumen Perubahan Rancangan Akhir RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022.

5.1. Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

- a. Mengembangkan kawasan wisata berbasis pemberdayaan masyarakat;
- b. Pelestarian, pemajuan dan promosi kebudayaan;
- c. Meningkatkan daya saing pemuda;
- d. Meningkatkan sumber daya olahraga;

5.2. Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

- a. Pengembangan Destinasi wisata yang berbasis wisata budaya, wisata alam (keanekaragaman hayati) dan wisata kuliner.
- b. Penciptaan destinasi wisata baru yang berdaya saing (militer, heritage, animasi, budaya, kuliner, dan wisata alam).
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pariwisata
- d. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia di bidang Pariwisata. Adanya KOMPEPAR (Kelompok Penggerak Wisata) dan KOJAPASI (Kelompok Jasa Pariwisata Cimahi).
- e. Peningkatan promosi pariwisata
- f. Pelestarian kebudayaan lokal
- g. Peningkatan apresiasi seni dan budaya
- h. Peningkatan pembinaan SDM seni dan budaya
- i. Penjalinan kemitraan dengan semua unsur terkait
- j. Peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan di Kota Cimahi

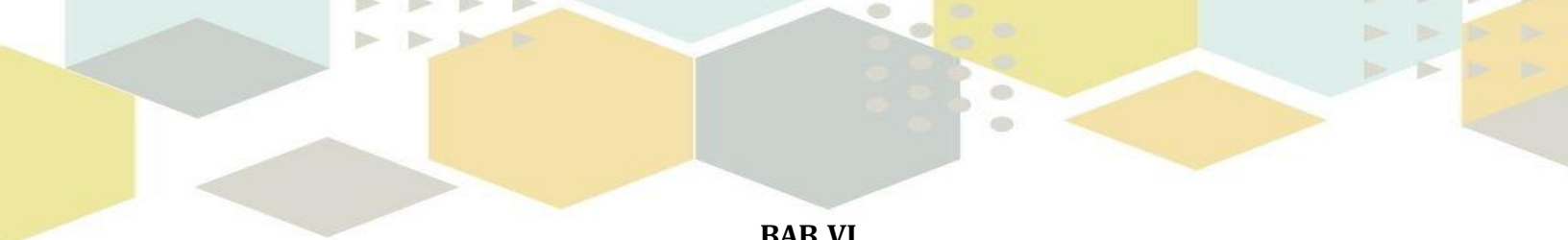
- k. Fasilitasi kegiatan kepemudaan dan pengembangan peran serta pemuda.
- l. Peningkatan peran organisasi kepemudaan
- m. Peningkatan dukungan kebijakan kepemudaan
- n. Peningkatan olahraga rekreasi, edukasi, dan prestasi
- o. Peningkatan sumber daya olahraga

TABEL 5.1
Tujuan, Sasaran , Strategi, dan Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mengembangkan Destinasi Pariwisata Unggulan Berbasis Kreatif dan Budaya Lokal	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya pelayanan kepemudaan	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
Meningkatnya Pariwisata sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
			Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
			Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat

		DAERAH KABUPATEN/KOTA	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
			Administrasi Umum Perangkat Daerah
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program Dan Kegiatan

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dan sub kegiatan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olahraga Kota Cimahi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, Kegiatan ini kemudian dijabarkan lebih jelas lagi dalam beberapa sub kegiatan agar output lebih tergambar serta tepat sasaran. Sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja input, output, outcome maupun impact yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan senantiasa bertujuan untuk mewujudkan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kota Cimahi sebagai organisasi Perangkat Daerah yang mencerminkan prinsip-prinsip *good governance* dengan harapan dapat meningkatkan kinerja Perangkat Daerah. Disamping itu juga untuk memantapkan tahapan otonomi daerah pada Pemerintah Kota Cimahi,



sehingga diharapkan seluruh komponen daerah diharapkan sudah memiliki *interpretasi* yang sama dalam menerjemahkan dan menjabarkan berbagai peraturan perundang-undangan.

Perubahan Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Disbudparpora Kota Cimahi Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1
Matrik Rencana Program, Kegiatan, dan Perencanaan Perangkat Daerah
Kota Cimahi

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran (IKU Eselon 2)	Kode	Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
							Tahun 2021		Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Mengembangkan Destinasi Pariwisata Unggulan Berbasis Kreatif dan Budaya Lokal	Persentase Kebudayaan yang Dilestarikan dan Dikembangkan	2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		1) Persentase kebudayaan yang dikembangkan 2) Kebudayaan yang dilestarikan		1) 50 2) 50	1.324.487.000	1) 52 2) 55	2.950.000.000	1) 52 2) 55	2.950.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
		2.22.02.2.01		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	'Jumlah kebudayaan yang dikelola		6	335.004.000	16	550.000.000	16	550.000.000		Kota Cimahi
		2.22.02.2.01.01		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Cagar Budaya Yang ditetapkan		2 cagar budaya	35.197.000	6 cagar budaya	300.000.000	6 cagar budaya	300.000.000		Kota Cimahi

		2.22.02.2.01.02		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah SDM, Lembaga, dan pranata kebudayaan yang dibina		4 misi kesenian	299.807.000	10 misi kesenian	250.000.000	10 misi kesenian	250.000.000		Kota Cimahi
				Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah penghargaan yang diberikan pada pihak yng berprestasi dan berkontribusi dalam pemajuan kebudayaan		1 kegiatan	300.000.000	2 kegiatan	450.000.000	2 kegiatan	450.000.000		
		2.22.02.2.02		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah seni tradisi yang dilindungi dan dilestarikan		75 seni tradisi	839.483.000	150 seni tradisi	2.200.000.000	150 seni tradisi	2.200.000.000		Kota Cimahi
		2.22.02.2.02.01		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Tradisi Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan		2 kegiatan	339.483.000	5 kegiatan	1.450.000.000	5 kegiatan	1.450.000.000		Kota Cimahi
		2.22.02.2.02.02		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah SDM, lembaga, pranata tradisional yang dibina		2 kegiatan	200.000.000	3 kegiatan	300.000.000	3 kegiatan	300.000.000		

		2.22.02.2.02.03		Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah penghargaan yang diberikan pada pihak yng berprestasi dan berkontribusi dalam pemajuan kebudayaan	1 kegiatan	300.000.000	2 kegiatan	450.000.000	2 kegiatan	450.000.000		
				Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah lembaga dan SDM adat budaya yang dibina	2 lembaga adat dan 100 SDM adat budaya	150.000.000	2 lembaga adat dan 100 SDM adat budaya	200.000.000	2 lembaga adat dan 100 SDM adat budaya	200.000.000		
				Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	jumlah pengembangan pemanfaatan dan objek pe Objek dibina	1 Lembaga Adat	150.000.000	1 Lembaga Adat	200.000.000	1 Lembaga Adat	200.000.000		
Meningkatnya pelayanan kepemudaan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase anggota pramuka yang dibina		887.616.100		1.250.000.000	200 orang	1.250.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
		2.19.02.2.01		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepeloporan, wiausaha, pemuda kader dan paskiba	150 orang	300.000.000	200 orang	500.000.000	200 orang	500.000.000		Kota Cimahi

				Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraa n Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	jumlah pemuda pelopor yang dikirim ke tingkat provinsi		0		2	70.000.000	2	70.000.000		
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraa n Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	jumlah wirausahawan muda pemula		0		50	150.000.000	50	150.000.000		
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraa n Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	jumlah pemuda yang dibina sebagai kader kota		0		3	50.000.000	3	50.000.000		
				Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam	Jumlah peserta penyuluhan dan database kepemudaan		0		1	50.000.000	1	50.000.000		

				Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan										
				Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraa n Pelayanan Kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah koordinasi lintas sektoral yang dilaksanakan		0		1	70.000.000	1	70.000.000		
				Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	Jumlah prasarana dan sarana yang tersedia dan terpelihara		0			-		-		
				Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi	Jumlah pemuda yang berprestasi		0		5	200.000.000	5	200.000.000		

				Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda	Jumlah pemuda yang dibina dalam bidang kepemimpinan, kepeloporan, dan kesukarelawan		0		20	200.000.000	20	200.000.000		
		2.19.02.2.01.09		Penyelenggaraa n Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah seleksi dan latihan pemusatan paskibraka yang terlaksana		2	300.000.000	2	500.000.000	2	500.000.000		Kota Cimahi
		2.19.02.2.02		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi pemuda yang dibina		20 kel	587.616.100	30 kelompok	750.000.000	30 kelompok	750.000.000		Kota Cimahi
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha	Jumlah kemitraan kepemudaan yang terlaksana		0							
		2.19.02.2.02.02		Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	1) Jumlah Organisasi Pemuda yang Dibina; 2) Hibah KNPI		1) 20 kelompok 2) 400 orang	587.616.100	1) 30 kelompok 2) 600 orang	750.000.000	1) 30 kelompok 2) 600 orang	750.000.000		Kota Cimahi

		2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		Persentase anggota pramuka yang dibina		10%	400.000.000	12%	400.000.000	12%	400.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
		2.19.04.2.01		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka yang meningkat kapasitasnya		6000 orang	400.000.000	7000 orang	400.000.000	7000 orang	400.000.000		Kota Cimahi
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Jumlah sistem data informasi yang tersedia		0							
				Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	jumlah anggota pramuka yang memiliki kemampuan khusus		0							
				Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah anggota pramuka yang mengikuti diklat									
				Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah anggota pramuka yang mengikuti diklat									

		2.19.04.2.01.05		Penyelenggara n Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Anggota Pramuka Yang Dibina		6000 orang	400.000.000	7000 orang	400.000.000	7000 orang	400.000.000		Kota Cimahi
				Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Tersedianya sarpras kepramukaan									
				Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah sarpras pramuka yan dipelihara									
				Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	jumlah partisipasi keikut sertaan kegiatan kepramukaan									
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	2.19.03		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1) Persentase sarana dan prasarana olahraga yang baik yang dimiliki pemerintah 2) Persentase sumber daya olahraga yang terbina		1) 50 2) 50	125.125.114.164,00	1) 50 2) 53	253.325.000.000	1) 50 2) 53	253.325.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi

		2.19.03.2.05		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1) Jumlah lahan olahraga yang tersedia 2) Revitalisasi Sarana Olahraga 3) Jumlah sarana yang tersedia		1) 1 buah 2) 1 buah	116.570.999.864,00	1) 1 buah 2) 1 buah	1,934E+11	1) 1 buah 2) 1 buah	1,934E+11		Kota Cimahi
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah Sekolah Olahraga				0	0				
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggara Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah event olahraga pelajar yang terselenggara				1 kali	250000000	1 kali	250000000		
		2.19.03.2.01.03		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	'1) 'Jumlah lahan olahraga yang terseda 2) Revitalisasi Sarana Olahraga 3) Jumlah sarana yang		1) 1 buah 2) 1 buah	6,400,000,000 (APBD Kota) 110.170,999,864 (APBD Provinsi)	1) 1 buah 2) 1 buah	23,400,000,000 (APBD Kota) 170,000,000,000 (APBD Provinsi)	1) 1 buah 2) 1 buah	23,400,000,000 (APBD Kota) 170,000,000,000 (APBD Provinsi)		Kota Cimahi

				Kabupaten/Kota	tersedia									
		2.19.03.2.02		'Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	'Jumlah keikutsertaan event olahraga prestasi		3 event	8.115.000.000	3 event	58.950.000.000	3 event	58.950.000.000		Kota Cimahi
				Penyelenggaraa n Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah event olahraga yang terselenggara				2 kali	500.000.000	2 kali	500.000.000		
				Penyelenggaraa n Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah event olahraga yang terselenggara				1 kali	250.000.000	1 kali	250.000.000		
		2.19.03.2.02.03		Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraa n Kejuaraan	Jumlah keikutsertaan event olahraga prestasi		3 kali	8.115.000.000	4 kali	58.200.000.000	4 kali	58.200.000.000		Kota Cimahi
				'Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah prestasi olahraga yang diperoleh			250.000.000	130 orang (perubahan : 100 Orang)		130 orang (perubaha n : 100 Orang)	10.400.000.000		
				Seleksi Atlet Daerah	Jumlah atlet yang diseleksi				1 kali	50.000.000	1 kali	50.000.000		

				Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah atlet yang mengikuti pemusatan latihan		1 kali	250.000.000	0	0	0	0		
				Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Jumlah medali yang diperoleh				50 orang	250.000.000	50 orang	250.000.000		
				Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Insan Olahraga yang menerima penghargaan				50 orang	10.000.000.000	50 orang	10.000.000.000		
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah dokumen data dan informasi keolahragaan				1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000		
				'Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	jumlah organisasi olahraga yang dibina				2 organisasi		2 organisasi			
				Standardisasi Organisasi Keolahragaan	Jumlah Kegiatan Pelatihan Standardisasi Olahraga yang terselenggara				0	0				

				Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Kegiatan Pengembangan Organisasi Olahraga yang terselenggara				1 kali	75.000.000				
				Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Kegiatan Kerjasama Keolahragaan yang terselenggara				1 kali	45.000.000				
				Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah Organisasi Olahraga yang menerima penghargaan				5 kelompok	100.000.000				
		2.19.03.2.05		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi		2 kali	439.114.300	2 kali	975.000.000	2 kali	975.000.000		Kota Cimahi
		2.19.03.2.05.01		Penyelenggaraa n, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi		2 kali	239.114.300	2 kali	300.000.000	2 kali	300.000.000		Kota Cimahi
		2.19.03.2.05.02		Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah perkumpulan olahraga rekreasi yang dibina		2 perkumpu- lan	200.000.000	2 perkumpula n	200.000.000	2 perkumpul an	200.000.000		Kota Cimahi

				Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	jumlah sarana dan prasarana olah raga rekreasi yang disediakan dan dipelihara				2 buah	300.000.000	2 buah	300.000.000		
				Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	jumlah event olahraga, wisata, tantangan, dan petualangan yang dilaksanakan				1 kali	100.000.000	1 kali	100.000.000		
				Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	jumlah even olah raga tradisional yang diselenggarakan				1 kali	75.000.000	1 kali	75.000.000		
Meningkatnya Pariwisata sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat	1) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) 2) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus) 3) Length of Stay (Lama kunjungan wisata)	3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		Jumlah Destinasi Wisata Yang Terkelola Dengan Baik		66,67	9.804.796.000	83,33	900.000.000	83,33	900.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	'Jumlah Daya tarik Wisata yang dikembangkan		2 lokasi			300.000.000	-	300.000.000		

				Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata yang ditetapkan		2 Lokasi		2 Lokasi	50.000.000	2 Lokasi	50.000.000		
				Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Perencanaan Pengembangan daya Tarik wisata		1 Dokumen		1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000		
				Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang dikembangkan		1 Lokasi		1 Lokasi	200.000.000	1 Lokasi	200.000.000		
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Monev yang dilaksanakan		1 Lokasi							
				Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata yang dikembangkan		1 Lokasi			150.000.000		150.000.000		
				Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata yang ditetapkan		1 Lokasi							
				Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun		1 Dokumen		1 Dokumen	50.000.000	1 Dokumen	50.000.000		

				Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata yang dikembangkan		1 Lokasi							
				Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia		1 paket							
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Monev yang dilaksanakan		2 Dokumen							
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Masyarakat yang dibina		40 Orang		80 Orang	100.000.000	80 Orang	100.000.000		

				Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata yang terkelola		2 Lokasi							
		3.26.02.2.03.02		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata Yang Dikembangkan		1 Lokasi	9.804.796.000		350.000.000		350.000.000		Kota Cimahi
				Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destiasi pariwisata yang ditetapkan		1 Lokasi	-	-	-	-	-		
		3.26.02.2.03.02		Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan destinasi wisata		1 Lokasi	511.000.000	1 Lokasi	200.000.000	1 Lokasi	200.000.000		Kota Cimahi
				Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata Yang Dikembangkan;		2 Lokasi	4.577.398.000						
				Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Dan Prasarana Yang Dibangun Jumlah Sarana Dan Prasarana Yang dipelihara		1 paket							

				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen monev pengelolaan Sarana dan Pariwisata destinasi pariwisata		2 Dokumen							
		3.26.02.2.03.06		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah pokdarwis yang dibina		1 Kelompok	139.000.000	1 Kelompok	150.000.000	1 Kelompok	150.000.000		Kota Cimahi
				Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata yang terkelola		1 Lokasi							
				'Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	'Jumlah TDUP yang terregistrasi		'30 Jenis Usaha	-	0	100.000.000		100.000.000		
				Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen TDUP yang tersedia 2022: persentase permohonan rekomendasi TDUP yang diproses		1 Dokumen		1	50.000.000	1	50.000.000		

				Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah TDUP yang diterbitkan		30 Jenis usaha							
				Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah kerjasama investasi yang difasilitasi		1 Kegiatan							
				Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumah Movev yang dilaksanakan		2 Dokumen		2 Dokumen	50.000.000	2 Dokumen	50.000.000		
				Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah Fasilitasi standarisasi yang disiapkan		1 Kegiatan							
		3.26.03		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Daya Tarik Wisata yang dipasarkan		66,67	50.000.000	83,33	300.000.000	83,33	300.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
		3.26.03.2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Promosi Yang Dilaksanakan		2 Kali	50.000.000	-	300.000.000	-	300.000.000		Kota Cimahi

		3.26.03.2.01.01		Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Media Promosi Pariwisata 2022: Jumlah Content Creator Promosi Pariwisata		2 Jenis Media	25.000.000	10 orang	120.000.000	10 orang	120.000.000		Kota Cimahi
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Promosi pariwisata yang dilaksanakan		2 Kegiatan		2 Kegiatan	100.000.000	2 Kegiatan	100.000.000		
				Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota , Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah data dan informasi yang tersusun		1 paket		1 paket	50.000.000	1 paket	50.000.000		
		3.26.03.2.01.04		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kerjasama dan Kemitraan yang terbangun		1 Jenis	25.000.000	1 Jenis	30.000.000	1 Jenis	30.000.000		Kota Cimahi
				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Monev yang dilaksanakan		2 dokumen	-	0	-	0	-		

		3.26,05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		1) Prosentase Peningkatan Kapasitas SDM dalam Kepariwisata 2) Prosentase Peningkatan Kapasitas SDM dalam Ekraf		20,86	25.000.000	25,18	3.930.000.000	25,18	3.930.000.000	Disbudparpora	Kota Cimahi
		3.26.05.2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Masyarakat Yang Terlibat		20 Orang	25.000.000	-	405.000.000	-	405.000.000		Kota Cimahi
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pengembangan SDM yang dilaksanakan		2 Kegiatan		2 Kegiatan	100.000.000	2 Kegiatan	Rp100.000.000		
		3.26.05.2.01.02		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	1) Jumlah Duta Wisata yang Terkirim 2) Jumlah SDM yang terlatih		1) 4 Orang 2) 280 Orang	25.000.000	4 Orang	40.000.000	4 Orang	Rp40.000.000		Kota Cimahi
				Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Jumlah pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan		2 Kegiatan		1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	Rp50.000.000		

				Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah sosialisasi sertifikasi		1 kegiatan		1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	Rp75.000.000		
				Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi konsumsi dan Konservasi Ekraf	jumlah fasilitasi ekraf yang dikembangkan		2 kegiatan		1 kegiatan	50.000.000	1 kegiatan	Rp50.000.000		
				Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Pengembangan Ekraf yang dilaksanakan		1 Kegiatan		1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	Rp50.000.000		
				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Monev yang dilaksanakan		2 dokumen		1 dokumen	40.000.000	1 dokumen	Rp40.000.000		
				'Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Jenis Ekraf yang dikembangkan		5 Jenis	-	-	3.525.000.000	-	Rp3.525.000.000		
				Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan		2 kegiatan		1 kegiatan	50.000.000	1 kegiatan	Rp50.000.000		

				Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha	jumlah fasilitas yang tersedia		1 kegiatan dan 1 lokasi		1 kegiatan	3.400.000.000	1 kegiatan	Rp3.400.000.000		
				Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	Jumlah sosialisasi sertifikasi		1 kegiatan		1 kegiatan	75.000.000	1 kegiatan	Rp75.000.000		
Meningkatkan Akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	2,19,01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Nilai SAKIP Perangkat Daerah		85%	5.611.562.186	85%	5.588.685.914	85%	5.457.520.164	Disbudparpora	Kota Cimahi
		2.19.01.2.01		'Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat	NILAI LAKIP		70 Indeks	90.092.000	70 Indeks	89.693.585	70 Indeks	89.693.585		Kota Cimahi
		2.19.01.2.01.01		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1) Jumlah dokumen DPA dan DPA-P 2) Jumlah dokumen Renstra dan Renja		1) 2 Dokumen 1) 2 Dokumen	65.341.900	1) 2 Dokumen 1) 2 Dokumen	77.166.980	1) 2 Dokumen 1) 2 Dokumen	77.166.980		Kota Cimahi

		2.19.01.2.01.07		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1) Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2) Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah		1) 2 Dokumen 2) 2 Dokumen	24.750.100	1) 2 Dokumen 2) 2 Dokumen	12.526.605	1) 2 Dokumen 2) 2 Dokumen	12.526.605		Kota Cimahi
		2.19.01.2.02		'Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan		2 Dokumen	4.648.248.299	2 Dokumen	5.035.369.329	2 Dokumen	5.035.369.329		Kota Cimahi
		2.19.01.2.02.01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN		25 Orang	4.554.846.999	25 Orang	4.554.846.999	25 Orang	4.554.846.999		Kota Cimahi
		2.19.01.2.02.02		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		1 Dokumen	53.528.900	1 Dokumen	472.569.500	1 Dokumen	472.569.500		Kota Cimahi
		2.19.01.2.02.05		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Kuangan Akhir Tahun		1 Dokumen	1.847.400	1 Dokumen	4.250.395	1 Dokumen	4.250.395		Kota Cimahi
		2.19.01.2.02.07		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Kuangan Bulanan/Semesteran		1 Dokumen	38.025.000	1 Dokumen	3.702.435	1 Dokumen	3.702.435		Kota Cimahi

		2.19.01.2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen BMD		1 Dokumen	124.000.000	2 Dokumen	180.000.000	2 Dokumen	48.834.250	Disbudparpora	Kota Cimahi
		2.19.01.2.03.02		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Bulan Asuransi		12 Bulan	124.000.000	12 bulan	180.000.000	8	Rp48.834.250		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah dokumen aktif dan inaktif		2 Dokumen	273.221.400	2 Dokumen	320.084.808	2 Dokumen	320.084.808		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.01		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor	Jumlah bulan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerang an Bangunan Kantor		12 bulan	4.433.300	12 bulan	5.795.950	12 bulan	5.795.950		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah bulan penyediaan ATK		12 bulan	33.546.200	12 bulan	45.788.858	12 bulan	45.788.858		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.03		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah paket peralatan rumah tangga		1 set	5.236.400	1 set	7.500.000	1 set	7.500.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bulan Penyediaan Bahan Logistik Kantor		12 bulan	21.275.500	12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000		Kota Cimahi

		2.19.01.2.06.05		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah bulan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		12 bulan	21.690.000	12 bulan	59.000.000	12 bulan	59.000.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.06		Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Bulan Penyediaan Makanan dan Minuman		12 bulan	12.000.000	12 bulan	15.000.000	12 bulan	15.000.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.06.07		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas		300 orang	175.040.000	300 orang	175.000.000	300 orang	175.000.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah layanan fasilitas penunjang pemerintah daerah		12 bulan	93.403.200	12 bulan	84.251.000	12 bulan	84.251.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan penyediaan jasa		12 bulan	44.000.000	12 bulan	42.000.000	12 bulan	42.000.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah bulan jasa kebersihan kantor		12 bulan	49.403.200	12 bulan	42.251.000	12 bulan	42.251.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah bulan pemeliharaan BMD		12 bulan	382.597.287	12 bulan	199.372.000	12 bulan	199.372.000	Disbudparpora	Kota Cimahi

		2.19.01.2.09.01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara		1 unit	78.988.000	1 unit	74.020.000	1 unit	74.020.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1) Jumlah kendaraan dinas operational yang dipelihara 2) Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara		1) 2 Unit 2) 3 unit	158.263.487	2 kendaraan	8.000.000	2 kendaraan	8.000.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.09.09		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Bulan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		12 bulan	122.465.800	12 bulan	92.880.000	12 bulan	92.880.000		Kota Cimahi
		2.19.01.2.09.10		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1) Jumlah komputer yang dipelihara 2) Jumlah Printer yang dipelihara		1) 16 unit 2) 12 unit	22.880.000	1) 15 komputer 2) 10 printer	24.472.000	1) 15 komputer 2) 10 printer	24.472.000		Kota Cimahi

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN PERANGKAT DAERAH

Sebagai komitmen untuk pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi telah menetapkan indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi selama lima tahun mendatang dalam penyelenggaraan bidang urusan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan olahraga.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD.

Terkait dengan tujuan dan sasaran RPJMD pada misi ke 3 dan 5 Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2017-2022 yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III, untuk mendukung pencapaiannya Dinas Kebudayaan Pariwisata kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menetapkan tujuan yang juga merupakan Kinerja Utama sebagai berikut : Dari kinerja utama tersebut semula ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja utama yaitu:

1. Prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah
2. Prosentase kebudayaan yang ditampilkan sebagai potensi wisata Kota Cimahi
3. Prosentase organisasi pemuda yang aktif
4. Prosentase masyarakat yang aktif berolahraga

Tetapi dengan telah dilakukan perbaikan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Cimahi, melalui proses pendampingan dan evaluasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi maka Indikator Kinerja Utama (IKU) telah ditetapkan melalui Keputusan Walikota Cimahi Nomor 060/Kep.1449-Org/2019 tentang Indikator Utama di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2019-2022 sekaligus sebagai dasar perubahan IKU Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berkaitan dengan Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Cimahi. IKU setelah dievaluasi dijelaskan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Setelah Perubahan

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Kinerja pada sebelum perubahan	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2020	2021	2022	
1	Kepemudaan dan Olah Raga					
	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	10%	11%	11,2%	11,3%	11,30
	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	45,50%	45.5%	45,50%	45,50%	45,50
2	Kebudayaan					
	Persentase kebudayaan yang dikembangkan dan dilestarikan	40,98%	45%	50%	55%	55,00

B	LAYANAN URUSAN PILIHAN					
3	Pariwisata					
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	600	83	100	200	200
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	4270	4700	5160	5680	5680
	length of stay (lama kunjungan wisata)	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017-2022 adalah dokumen perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Urusan Kebudayaan, Pariwisata dan Urusan Kepemudaan dan Olahraga. Renstra ini disusun secara teknokratis dan disesuaikan dengan kebijakan politis yaitu dengan menerjemahkan janji-janji Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah TERPILIH.

Sebagai uraian akhir pada bab Penutup Renstra Perubahan Dinas Kebudayaan pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017-2022 ini, disampaikan kaidah pelaksanaan Renstra dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka dengan ditetapkannya Renstra Dinas kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi ini selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja atau Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi sampai dengan Tahun 2022;
2. Dengan ditetapkannya Renstra Perubahan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022 ini, maka semua pihak dan pemangku kepentingan (stakeholders) yang berkaitan dengan pembangunan bidang Kebudayaan, pariwisata, kepemudaan, dan olahraga terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dan arahan operasionalisasi



peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatan tahunan

3. Renstra Perubahan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017 – 2022 ini akan dijadikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 dan sekaligus sebagai dasar laporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi sampai dengan Tahun 2021;
4. Diharapkan dengan tersusunnya Renstra Perubahan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017 – 2022 ini dapat dibangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan dan dapat dihindari adanya rencana kerja atau rencana kinerja tahunan yang keluar dari kesepakatan dalam Renstra ini.

Keberhasilan dari pelaksanaan renstra ini beserta hambatan yang ditemukan akan tergambar nantinya dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi setiap tahun. Demikianlah Rencana Strategis Perubahan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi ini dibuat untuk pedoman kerja hingga tahun 2022.